



## **Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Lama Persalinan Kala I (Studi Di BPM Lilis Suryawati Jombang)**

**Henny Sulistyawati,**

Prodi D-III Kebidanan STIKes ICMe Jombang  
Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo , Jombang, Jawa Timur  
Email : [henny.gadang@gmail.com](mailto:henny.gadang@gmail.com)

**Abstrak :** Persalinan normal adalah proses persalinan yang melalui kejadian secara alami dengan adanya kontraksi rahim ibu dan dilalui dengan pembukaan untuk mengeluarkan bayi. Penelitian yang bertautan dengan partus lama, ditemukan 65 % penyebabnya adalah kontraksi uterus yang tidak berkontraksi dengan baik. Apabila kemajuan persalinan terhambat dan tidak segera di tangani oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk terhadap kelancaran dan kemajuan persalinan. Maka dari itu, bila persalinan lancar diperlukan cara untuk mempercepat proses persalinan dengan cara pemberian musik klasik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh musik klasik terhadap kemajuan persalinan kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang Tahun 2019. Rancangan penelitian ini memakai pra eksperimen *static group comparison*, yaitu ada kelompok yang dikasih musik klasik dan ada yang tidak dikasih musik klasik. Pengumpulan sampel dilakukan secara *accidental sampling* sebanyak 24 responden. Penelitian ini memakai Uji T dua sampel bebas. Hasil Analisis statistik uji T dua sampel bebas didapatkan tingkat signifikan ( $p$ ) kemajuan persalinan sebanyak 0,033 uji dipakai pada tingkat kesalahan sebesar ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Sehingga didapatkan  $\text{sig}(p) < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan ada pengaruh musik klasik terhadap kemajuan persalinan kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang. Besarnya pengaruh yang diberi music klasik sebesar 33%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka sebaiknya petugas kesehatan menolong persalinan dengan menggunakan musik klasik saat proses kelahiran, karena musik klasik bisa membuat ibu rileks dan juga bisa mempercepat proses kemajuan persalinan.

**Kata Kunci :** Pengaruh, musik klasik, kemajuan persalinan, Kala I

**Abstrack :** *Labor is the process of movement of the fetus, placenta, and membranes out of the womb through the escape route. Research related to the incidence of prolonged labor, 65% is due to inefficient uterine contractions. If the progress of labor is hampered and not handled properly can adversely affect the smooth delivery. For that we need a way to accelerate the delivery of one of them by giving the classical music. The purpose of this study to determine whether there is influence of classical music on the progress of labor stage I in BPM Lilis Suryawati Jombang Year 2019. The design of this study used pre experiments with static group comparison design, where there are groups that are given classical music and which are not given classical music. Sampling by accidental sampling amounted to 22 people. This study used a free two-T test. The result of T test statistic analysis of two free samples obtained significant level ( $p$ ) for the progress of labor of 0.033 testing was done at the error rate of ( $\alpha$ ) 5% or 0.05. Then obtained  $\text{sig}(p) < \alpha$  then  $H_0$  is rejected and there is an influence of classical music on the progress of labor stage I in BPM Lilis Suryawati Jombang. The magnitude of the influence that was given classical music by 33%. Based on the results of the above research, should as a health officer using classical music*



## Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Lama Persalinan Kala I (Studi Di BPM Lilis Suryawati Jombang)

**Henny Sulistyawati,**  
Prodi D-III Kebidanan STIKes ICMe Jombang

*in the process of childbirth, because the classical music in addition to making the mother relaxed music can also accelerate the progress of labor.*

**Keywords:** *Influence, classical music, progress of labor, Kala I*

### **Pendahuluan**

Persalinan adalah proses alamiah dimana terjadi dilatasi servik, lahirnya bayi dan plasenta dari rahim ibu. Pada persalinan kala I terdapat respon fisik dan respon psikologis. Respon fisik yang muncul antara lain dorongan meneran yang diikuti dengan kontraksi, ada kenaikan tekanan pada rectum/vaginal, terlihat perineum menonjol, vulva vagina dan sfingter membuka dan adanya peningkatan lendir dan darah yang keluar. Sedangkan respon psikologis yang muncul yaitu perasaan cemas dan rasa takut saat menghadapi kala I, perasaan takut bisa mengakibatkan pembuluh arteri yang mengarah ke rahim berkontraksi dan tegang sehingga timbul rasa sakit atau nyeri..

Terapi musik dapat menjadi solusi untuk mengurangi kekhawatiran/ kecemasan, music memiliki aspek estetika, aspek terapeutik yang sering dipakai untuk membantu menenangkan, menentramkan, menyembuhkan serta dapat memulihkan keadaan pasien maupun petugas kesehatan. Mekanisme kerja musik bisa mengurangi rasa sakit, stres, kecemasan maupun menurunkan tekanan darah. Pada primipara persalinan yang merupakan pengalaman pertama kalinya tentu saja akan menimbulkan kecemasan yang nantinya akan berdampak pada proses persalinan. Berkurangnya kecemasan pada ibu bersalin bisa mengurangi otot-otot persalinan agar tidak tegang sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan lancar. Terapi musik juga bisa menjadi salah satu solusi untuk membantu mengatasi stress.

Hal tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian di BPM Lilis Suryawati Jombang karena penanganan kecemasan pada primipara masih bergantung pada pendampingan saat persalinan belum ada metode lain untuk menurunkan kecemasan pada primipara. Dari uraian yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap lama persalinana kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang. Sehingga, peneliti bertujuan melakukan penelitian ini di BPM Lilis Suryawati Jombang.



## Metode Penelitian

Rancangan Penelitian ini memakai desain penelitian *quasi eksperimental* dengan *rancangan posttest only with control group design*. Rancangan ini memakai dua kelompok subjek yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, kelompok intervensi diberi perlakuan selanjutnya dilakukan pengamatan (Saryono, 2011). *Quasi eksperimental* pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh terapi musik klasik terhadap lama persalinan kala I.

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Lilis Suryawati Jombang pada bulan September - November 2019. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu bersalin di wilayah kerja BPM Lilis Suryawati Jombang yang sedang dalam kala I persalinan.

Sampel pada penelitian ini yaitu semua ibu partus yang sesuai dg kriteria penelitian. Sampel didapatkan dari seluruh responden yang datang sesuai dengan kriteria pemilihan sampai jumlah subjek tercapai dalam batas waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan. Jumlah sampel pada bulan September 11 responden dan Oktober 13 responden. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Ibu hamil dengan Usia Kehamilan aterm (37- 40 minggu), 2) Bayi dengan presentasi kepala, 3) Ibu yang bersedia untuk menjadi responden.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 4.** Distribusi Lama Persalinan Kala I yang diberi musik klasik di BPM Lilis Suryawati Jombang tahun 2019

Kemajuan Persalinan Kala I	Di beri musik klasik	
	Frekuensi	Prosentase
Percepatan	9	75
Normal	2	17
Perpanjangan	1	8
Jumlah	12	100

Sumber : Data Primer , 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi kemajuan persalinan kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang dari 12 responden, sebagian besar responden mengalami percepatan kemajuan persalinan kala I yaitu sebanyak 9 responden (75%) dan sebagian kecil mengalami perpanjangan yaitu sebanyak 1 responden (8%).



**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi kemajuan persalinan Yang Tidak diberi musik klasik Pada Persalinan Kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang Tahun 2019

Kemajuan Persalinan Kala I	Tidak diberi musik klasik	
	Frekuensi	Prosentase
Percepatan	0	0
Normal	5	42
Perpanjangan	7	58
Jumlah	12	100

Sumber : Data Primer, 2019

Menurut tabel diatas, frekuensi kemajuan persalinan kala I yang tidak di beri musik klasik di BPM Lilis Suryawati Jombang 12 responden, sebagian besar responden mendapati perpanjangan persalinan yaitu sebanyak 7 responden (58%) dan hampir setengahnya mengalami persalinan dengan waktu yang normal yaitu sebanyak 5 responden (42%).

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Pengaruh Musik Klasik terhadap kemajuan Persalinan Kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang Tahun 2019

Kemajuan Persalinan	Musik Diberi Musik		Tidak diberi musik		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
	Percepatan	9	33	0	0	9
Normal	2	13	5	21	7	29
Perpanjangan	1	4	7	29	8	33
Total	12	50	12	50	24	100

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas ini menandakan dari 24 responden yang dibuat subjek penelitian dapat diketahui bahwa Kategori kemajuan persalinan pada kala I Diberi musik klasik dengan kategori percepatan sebanyak 9 responden (33 %), kategori Normal 2 responden (13%), kategori perpanjangan 1 responden (4%) dan kemajuan persalinan pada kala I yang tidak diberi musik dikategorikan yg percepatan tidak ada, kategori normal 5 responden (21%), kategori perpanjangan 7 responden (29%)

Dari data yang didapat kemudian dalam tabulasi dan dilanjutkan perhitungannya dengan menggunakan komputer untuk menghitung Uji T Dua sampel Bebas pada Pengaruh Musik klasik (mozart) Terhadap kemajuan Persalinan Kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang tahun 2019 tingkat kesalahan yang digunakan dalam Uji T Dua sampel Bebas adalah 5%.



**Tabel 7.** Hasil Penghitungan Uji T Dua Sampel Bebas pada Pengaruh musik klasik Terhadap kemajuan persalinan Kala I di BPM Lilis Suryawati Jombang Tahun 2019

	<b>Signifikan</b>	<b>Tingkat kesalahan</b>	<b>Keterangan</b>
Lama Kala I	0,035	0,05	Ho ditolak H1 diterima

Berdasarkan tabel diatas maka hasil data penelitian dengan tingkat signifikan ( $\rho$ ) lama kala I sebanyak 0,035, test pengujian dilaksanakan pada tingkat kesalahan sebesar ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 dan didapatkan sig ( $p$ )  $< \alpha$ , maka Ho ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh lama kemajuan persalinan kala I pada kelompok yang diberi musik klasik dan tidak diberi musik klasik terhadap kemajuan persalinan kala I.

Menurut data yang diperoleh pada tabel 4.4 atau dari hasil penelitian yang dilakukan di BPM lilis Suryawati Jombang dari 12 responden yang diberi musik klasik 9 responden (75%) dengan kategori percepatan , kategori normal sebanyak 2 responden (17 %) dan 1 responden (8 %) dalam kategori perpanjangan. Music klasik apabila didengarkan oleh ibu hamil memiliki banyak manfaat yang sebagian besar memiliki efek menenangkan. Musik klasik sangat berbeda dengan musik-musik lainnya. Musik klasik apabila didengarkan dapat membuat nyaman dan tenang syaraf yang kaku atau tegang sehingga bisa menurunkan tingkat stress pada seseorang (Devita, 2011). Ibu bersalin bisa mendengarkan music untuk rileksasi yang bertujuan mengurangi atau menghilangkan kecemasan pada persalinan sehingga waktu persalinan lebih pendek dan tidak menyebabkan persalinan lama (Yuliatun, 2008). Berdasarkan hasil anamnesa, Musik yang digunakan pada proses persalinan dapat menjalani persalinan dengan baik. Musik diberikan pada saat ibu datang untuk bersalin. Ibu bersalin mencoba rileks selama kontraksi berlangsung dan khususnya diantara kontraksi. Sebagian ibu – ibu membiarkan otot – otot lemas selama kontraksi, rileks dan beristirahat diantara kontraksi. Diharapkan ibu bisa untuk mengganti posisi yang nyaman mungkin seperti miring kekiri atau terlentang. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa faktor psikis dalam menghadapi persalinan merupakan faktor yang sangat penting mempengaruhi lancar tidaknya proses kelahiran (Simkin,P, 2005). Kecemasan dengan tingkat sedang dapat memungkinkan seseorang untuk memusatkan suatu hal yang penting dan akan mengesampingkan yang lain. Sehingga seseorang dapat mengalami perhatian yang lebih



Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Lama Persalinan Kala I  
(Studi Di BPM Lilis Suryawati Jombang)

**Henny Sulistyawati,**  
Prodi D-III Kebidanan STIKes ICMe Jombang

selektif namun bisa melakukan sesuatu yang lebih terarah. Maka ibu dapat memfokuskan perhatian untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan musik klasik sesuai yang diarahkan oleh peneliti. Dengan ibu berkonsentrasi mendengarkan musik klasik, berdasarkan riset telah menunjukkan bahwa musik klasik bisa membuat rileksasi dan mempengaruhi psikologis ibu inpartu, mengurangi ketegangan otot serta menekan keluarnya produksi hormon stress sehingga ibu menjadi rileks dan tenang, pikirannya akan kembali ke mode primitif dan oksitosin akan mengalir. Akan segera dibanjiri dengan endorfin yang dapat meredakan atau menghilangkan rasa nyeri. Dan Untuk mengatasi dampak dari musik klasik yang kurang maksimal, maka petugas kesehatan khususnya bidan bisa memberikan pelayanan kesehatan dan mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang disampaikan oleh klien dan dapat di gunakan dalam proses persalinan.

Menurut data pada tabel 4.5 penelitian pada bulan mei 2019 yang dilakukan dengan memakai lembar observasi (checklist) diperoleh data kemajuan persalinan kala I yang tidak diberikan musik klasik 7 responden (58%) dengan kategori perpanjangan, dan kategori normal sebanyak 5 responden (42%). Kemajuan proses persalinan pada nulipara, engagement biasanya terjadi ketika persalinan sejati dan tidak lebih lama dari pada saat kala I persalinan. Tidak adanya engagement ketika awitan kala I persalinan pada multipara adalah abnormal. Bagian presentasi janin mulai turun selama kala I persalinan. Dan menurut Frigman, mencapai kecepatan maksimum pada saat dan ketika mendekati akhir kecepatan maksimal pada saat dan ketika mendekati dan ketika mendekati akhir kecepatan maksimal dalam dilatasi serviks, dan terus mengalami penurunan kala 2 persalinan sampai melewati dasar perineum.

Menurut hasil anamnesa diatas ibu-ibu bersalin di BPM Lilis Suryawati Jombang sebagai besar responden yang diberikan musik klasik ibu menjadi rileks dan ibu merasa nyaman, hal ini dapat disebabkan karena akibat kontraksi uterus, ketegangan otot-otot dan kecemasan ibu menurun, sedangkan yang tidak diberikan musik mengalami kecemasan sehingga mempengaruhi pembukaan, berdasarkan hal tersebut penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan responden tentang metode yang cocok dan tepat untuk merilekskan otot – otot karena pada saat persalinan kala I sangat di butuhkan penanganan khusus, agar ibu merasakan relaks dan tenang, serta pikirannya kembali ke mode primitif dan oksitosin akan mengalir sehingga endorphin keluar yang dapat meredakan atau



menghilangkan rasa nyeri. Musik klasik mempunyai kekuatan membebaskan, mengobati, bahkan menyembuhkan. Sehingga tenaga kesehatan terutama bidan bisa memberikan musik pada ibu inpartu yang tepat agar ibu merasa rileks dan nyaman saat menghadapi proses persalinan.

Berdasarkan hasil anamnesa, Dimana sebgaiian besar tingkat nyeri yang dirasakan responden adalah tingkat nyerinya berkurang pada saat diberikan musik klasik. Hasil analisa data pengaruh musik klasik terhadap kemajuan persalinan kala I pada ibu bersalin di BPM Lilis Suryawati Jombang dengan menggunakan Uji T Dua sampel Bebas didapatkan tingkat signifikan sebanyak ( $\alpha$ ) 5% atau 0.05 sedangkan untuk kemajuan persalinan sebanyak 0,035, sehingga sig ( $p$ ) <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan ada pengaruh musik klasik terhadap kemajuan persalinan kala I pada primipara.

Pengaruh kemajuan persalinan bisa dipengaruhi beberapa factor, salah satunya adalah faktor usia, sebagian besar 20 responden (83,3%) berusia <20 – 25 tahun. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa factor usia juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala I. Karena usia yang semakin bertambah maka pengalaman dan pengetahuan juga semakin banyak yang didapat. Berdasarkan data pada table 4.6 yang didapatkan, 24 responden sebgaiian besar mengalami kategori perpanjangan pada waktu persalinan yang tidak diberikan musik, sedangkan pada saat persalinan yang diberikan musik kemajuan persalinan sebgaii besar pada kategori percepatan. Dalam pembukaan yang tidak diberikan musik dalam kategori perpanjangan sebanyak 7 responden (29%) sedangkan kategori normal sebanyak 5 responden (21%), sedangkan untuk kemajuan persalinan pada persalinan yang diberikan musik klasik dalam kategori percepatan sebanyak 9 responden (33%), kategori perpanjangan terdapat 1 responden (4%) dan kategori normal terdapat 2 responden (13%). Maka hasil penjumlahan 24 responden (100%) mendapatkan percepatan pembukaan yang berbeda.

Berdasarkan hasil anamnesa, Musik yang digunakan pada proses persalinan dapat menjalani persalinan dengan baik. Musik diberikan pada saat ibu datang untuk bersalin. Ibu bersalin mencoba rileks selama kontraksi berlangsung dan khususnya diantara kontraksi. Sebagian ibu – ibu membiarkan otot – otot lemas selama kontraksi, rileks dan



Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Lama Persalinan Kala I  
(Studi Di BPM Lilis Suryawati Jombang)

**Henny Sulistyawati,**  
Prodi D-III Kebidanan STIKes ICMe Jombang

beristirahat diantara kontraksi. Adapun yang mengganti posisi yang paling nyaman seperti posisi miring ke kiri dan terlentang.

### **Kesimpulan**

Kemajuan persalinan yang diberi musik klasik pada ibu inpartu kala I mengalami proses persalinan 12 responden (100%) hasilnya sebagian besar kategori percepatan sebanyak 9 responden (75%) dan sebagian kecil 1 responden (8%) mengalami perpanjangan. Kemajuan persalinan yang tidak diberi musik klasik pada ibu inpartu yang mengalami proses persalinan 10 responden (100%) hasilnya sebagian besar kategori perpanjangan sebanyak 7 responden (58%), sedangkan kategori normal sebanyak 5 responden (42%). Ada Pengaruh musik klasik Terhadap kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu inpartu berdasarkan hasil uji T dua sampel bebas didapatkan  $p$  sejumlah 0,033 dengan tingkat signifikan (5%) maka diperoleh  $\text{sig} (p) < \alpha$  atau  $0,033 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### **Daftar Pustaka**

- Alimul, A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed.6. Jakarta. Rineka Cipta
- Campbell, Don. 2005. *Efek Mozart*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Danuatmaja, Bonny. 2004. *Persalinan normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta. Puspa Swara.
- Davita. 2010. *Efek Musik pada Tubuh Manusia*. <http://www.musicforlife.co.id>. (Diakses pada tanggal 21 Juli 2011)
- Dhani. 2003. *Musik Klasik*. <http://www.zainu.lfalakh.blogspot.com.html>. (diakses tanggal 20 juli 2011)
- JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Joseph. 2010. *Angka Kematian Ibu dan Anak*. <http://www.josephjosh.blogspot.com>. (Diakses tanggal 8 Februari 2011)
- Kabid Kesga dan Gizi. 2010. *Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Kabupaten Kediri*. Kediri. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri



- Manuaba, I Gede Bagus. 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta. EGC
- Musbikin, Imam. 2009. *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jogjakarta. Power Books.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Phumdoung S, Good M. 2003. *Musiceduces Sensation and Distress of Labor Pain*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>. (Diakses tanggal 8 Februari 2011)
- Puskesmas kebumen. 2011. *Partograf, Dokumen Pertolongan Persalinan Ibu* [www.kebumen3.blogspot.com/jawatengah](http://www.kebumen3.blogspot.com/jawatengah). (diakses tanggal 12 Februari 2013)
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sawono Prawirohardjo.
- Saputra. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Senam Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil*. <http://saputra83.blog.friendster.com>. (Diakses tanggal 19 Februari 2011)
- Siregar. 2007. *Persalinan Kala*. <http://www.infokesehatan.org>. HT MI (diakses pada tanggal 5 januari 2010)
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sumarah. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Varney, Helen. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC.
- Walsh, Linda. 2007. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta. EGC
- Yanti. 2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta. Pustaka Rihana
- Yuanitasari, Lena. 2008. *Terapi Musik Untuk Anak Balita*. Yogyakarta. Cemerlang Publishing.
- Yuliatun, L. 2008. *Penanganan Nyeri Persalinan dengan Metode Non Farmakologi*. Malang. Bayumedia



Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Lama Persalinan Kala I  
(Studi Di BPM Lilis Suryawati Jombang)

**Henny Sulistyawati,**  
Prodi D-III Kebidanan STIKes ICMe Jombang